

(Week 2 - Juli 2026)

TCT/VII/W2/00181

KINGDOM CHARACTER

Tetapi buah Roh ialah: kasih, sukacita, damai sejahtera, kesabaran, kemurahan, kebaikan, kesetiaan, kelemahlembutan, penguasaan diri. Tidak ada hukum yang menentang hal-hal itu. (Galatia 5:22–23)

Tujuan/Sasaran:

Mendorong perubahan dari dalam melalui pembentukan karakter Kristus (rendah hati, penuh kasih, murni dan benar), sehingga kemenangan hidup terlihat dari siapa kita, bukan hanya apa yang kita capai.

Uraian Materi :

Seringkali dunia mengukur kemenangan hidup dari apa yang berhasil kita capai seperti jabatan, kekayaan, atau status sosial, namun Tuhan memanggil kita pada standar yang jauh lebih mendalam, yaitu perubahan dari dalam. Melalui Efesus 4:22-24, kita diingatkan untuk secara aktif menanggalkan manusia lama yang dipenuhi tipu daya dan mengenakan manusia baru yang diciptakan dalam kebenaran dan kekudusan yang sesungguhnya. Kemenangan sejati bukanlah sekadar menaklukkan tantangan di luar, melainkan membiarkan Tuhan menaklukkan hati kita di dalam. Saat kita menghidupi nilai-nilai Kerajaan Allah seperti yang Yesus ajarkan dalam Ucapan Bahagia (Matius 5:3-12) untuk menjadi pribadi yang rendah hati, suci hatinya, murah hati, serta lapar dan haus akan kebenaran kita sedang membangun fondasi karakter tangguh yang tidak akan bisa diukur oleh sekadar deretan medali atau pencapaian fana.

Pembentukan karakter Kristus ini bukanlah hasil kerja keras manusiawi semata, melainkan manifestasi nyata dari karya Roh Kudus yang membuahkan hasil di dalam hidup kita (Galatia 5:22-23). Ketika kasih, kesabaran, kebaikan, dan penguasaan diri menjadi identitas utama yang mendefinisikan kita, dunia akan melihat kemuliaan Tuhan terpancar dari *siapa kita*, bukan sekadar dari *apa yang kita raih*. Di sinilah letak puncak kemenangan hidup orang percaya: saat kehadiran kita mampu menjadi saksi hidup yang membawa damai dan kasih Kristus bagi lingkungan sekitar. Mari kita fokus mengizinkan Tuhan mengubah untuk batin kita hari demi hari, karena warisan terbesar dan paling abadi yang bisa kita tinggalkan di dunia ini adalah jejak karakter Kristus yang nyata melalui setiap sikap dan perbuatan kita.

Ayat Pendukung:

- **Matius 5:3–12;**
- **Galatia 5:22–23;**
- **Efesus 4:22–24**

Pertanyaan Diskusi:

1. Mengapa seringkali lebih menantang untuk membangun karakter yang benar di hadapan Tuhan dibandingkan sekadar mengejar prestasi atau kesuksesan duniawi?
2. Sifat buruk atau kebiasaan lama apa dari dalam diri Anda yang saat ini sedang sungguh-sungguh ingin Anda ubah?
3. Dari karakter yang Yesus ajarkan dalam Ucapan Bahagia (seperti rendah hati atau murah hati), manakah yang paling sulit Anda praktikkan sehari-hari beserta alasannya?
4. Melalui cara apa orang-orang terdekat Anda dapat secara nyata merasakan buah Roh, seperti kasih dan kesabaran, dari dalam diri Anda?

Topik Doa:

1. Berdoa memohon agar Roh Kudus memampukan seluruh anggota SEED menanggalkan kebiasaan manusia lama dan lebih mengutamakan pertumbuhan karakter batiniah daripada sekadar mengejar pencapaian duniawi.
2. Berdoa supaya buah Roh seperti kasih, kesabaran, dan penguasaan diri semakin nyata mewarnai setiap sikap serta interaksi kita sehari-hari dengan sesama.
3. Berdoa Meminta Tuhan membentuk hati kita agar memiliki kerendahan hati dan kemurnian Kristus, sehingga hidup kita bisa menjadi kesaksian yang membawa damai bagi lingkungan sekitar.

"Tuhan jauh lebih tertarik pada pembentukan karakter Anda daripada kenyamanan maupun kesuksesan duniawi Anda."

— Rick Warren (Penulis buku The Purpose Driven Life) —